

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Pedoman bagi Penulis

1. **Ruang Lingkup:** Publikasi ini memuat hasil riset, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan pada hasil-hasil riset yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya perikanan, teknologi pemanfaatan sumber daya perikanan, oseanografi dan limnologi perikanan, dan pemacuan sumber daya ikan.
2. **Bahasa:** Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. **Penulisan Naskah:** Naskah diketik dengan program MS-Word dalam 2 spasi, margin 4 cm (kiri)-3 cm (atas)-3 cm (bawah) dan 3 cm (kanan), kertas A4, font 12-times news roman, jumlah naskah maksimal 15 halaman.
 - a. **Judul:** Hendaknya pendek, informatif, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
 - b. **Pendahuluan:** Berisi latar belakang, yustifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
 - c. **Pokok Bahasan:** Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
 - d. **Tabel:** Diberi judul singkat, jelas (informatif), dan diberi nomor urut, diketik dengan menggunakan program MS-Excel.
 - e. **Gambar dan Grafik:** Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
 - f. **Foto:** Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut.
 - g. **Kesimpulan dan Saran:** Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan.
 - h. **Daftar Pustaka:** Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.

Utomo, A. D. & Asyari. Peranan ekosistem hutan rawa air tawar bagi kelestarian sumber daya perikanan di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Vol.5 (3). 1-14.

Sadhotomo, B. 2006. Review of environmental features of the Java Sea. *Indonesia Fisheries Resources Journal*. 12 (2). 129-157.

Wudianto, B. Sumiono, & Herlisman. 2004. Kondisi lingkungan perairan laut di sekitar Pulau Lembata. *Ekologi dan Potensi Sumber Daya Perikanan Lembata, Nusa Tenggara Timur*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

English, S., C. Wilkinson, & V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources. Australian International Development Assistance Bureau. Australian Institute of Marine Science. Townsville. 12-51.

Utomo, A. D., M. T. D. Sunarno, & S. Adjie. 2007. Teknik peningkatan produksi perikanan perairan umum di rawa banjiran melalui penyediaan suaka perikanan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Rahardjo, M. F., E. S. Kartamihardja, & A. D. Utomo. 2007. Identifikasi dan karakteristik potensi perikanan perairan umum daratan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
4. **Cetak Lepas:** Penulis akan menerima cetak Lepas (*reprint*) secara cuma-cuma.
5. **Penyampaian Naskah:** Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut soft copynya, dialamatkan pada Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp.(021) 64711940 Fax.(021) 6402640. E-mail: drprpt2009@gmail.com
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan pada penulis.

TEMUAN IKAN MOLA DI BANGGAI

Penemuan Ikan Mola

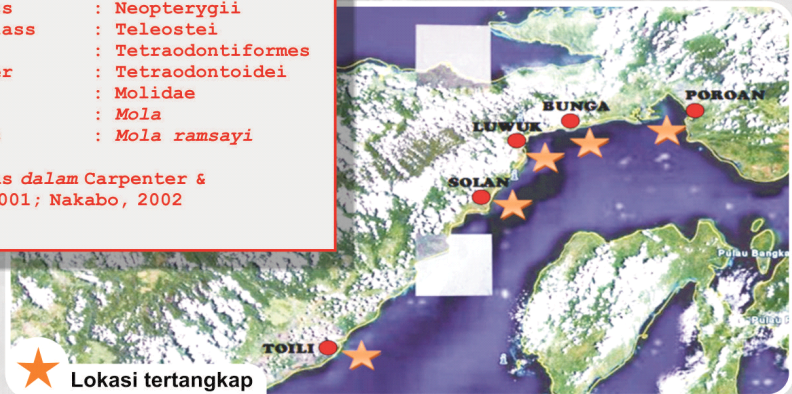
Ikan tertangkap jaring milik Bapak Karmin Rasahiah (42 tahun), nelayan Luwuk (Banggai) pada tanggal 16 Nopember 2007 jam 21.45 WITA di pelabuhan Pantai Luwuk. Jaring yang digunakan yaitu jaring insang 2 lapis dengan panjang 47 meter dan lebar 7 meter di kedalaman perairan 15 meter. Ikan sejenis (Mola) juga ditemukan di berbagai belahan dunia seperti Australia, Taiwan, Afrika Selatan dan lain-lain (Bass *et al.*, 2005).

Informasi Lapangan Sebelumnya

Pada bulan April 2007, tertangkap satu spesimen yang besar secara tidak sengaja di pantai Desa Solan oleh Randi Gubianto (18 tahun), di kedalaman perairan 80 m dengan alat pancing (mata pancing besar no.80). Spesimen berukuran 4-5 m (panjang dari ujung mulut sampai ujung ekor); bobot diperkirakan 1 ton lebih (ketika ditarik oleh 40 orang tidak kuat dan baru dapat ditarik dengan menggunakan truk besar). Spesimen ini diduga dari jenis yang sama dengan yang tertangkap di pantai Luwuk pada bulan Nopember 2007; hal ini didasarkan pada spesimen sirip (2 buah) yang masih tersisa (dikeringkan), kesamaannya dengan foto ikan dari Luwuk yang ditunjukkan serta dari ciri-ciri yang diceritakan. Di sekitar lokasi yang sama, di kedalaman perairan 30 - 40 m, kadang-kadang tertangkap individu ukuran kecil (bobot 2 kg).

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Class	: Actinopterygii
Subclass	: Neopterygii
Infraclass	: Teleostei
Order	: Tetraodontiformes
Suborder	: Tetraodontoidei
Family	: Molidae
Genus	: Mola
Species	: Mola ramsayi

Hutchins dalam Carpenter & Niem, 2001; Nakabo, 2002



Meski tidak ditemukan bukti visual, nelayan mengatakan bahwa jenisnya hampir sama dengan yang tertangkap di Luwuk. Menurut nelayan, kira-kira 5 tahun yang lalu juga pernah tertangkap individu-individu ukuran kecil (kurang dari 10 kg) di pantai Desa Toili dan perairan sekitar Balantak.

Isi Lambung dan Gonad

Melalui pembedahan di bagian abdominal, lambung berisi hancuran halus dari sisa-sisa makanan yang berwarna hitam, terdapat sisa-sisa bagian tubuh (tentakel) dari cumi-cumi (*squids*) di dalamnya yang berwarna putih. Gonad tidak ditemukan, diperkirakan spesimen tersebut masih tergolong muda (*immature*) dan belum mencapai masa reproduktif.

Ciri morfologi

Bentuk tubuh oval, berwarna coklat dengan spot-spot putih di badannya. Dua sirip atas (sirip dorsal) dan sirip bawah (sirip anal) besar sangat menonjol; panjang sirip dorsal 84 cm memiliki 16 *spine rays*, panjang sirip anal 82 cm memiliki 15 *spine rays*. Panjang total dari ujung kepala sampai ujung ekor (*clavus*) 200 cm; panjang dari ujung sirip dorsal ke ujung sirip anal 270 cm; *body depth* 125 cm. Bobot tubuh sekitar 240 kg. Sirip pectoral membulat (ciri genus *Mola*; Nakabo, 2002); sirip ekor tidak ada tetapi berupa *pseudo-caudal fin* yang disebut *clavus* (ciri famili Molidae). Pada spesimen yang ditemukan ini, *clavus* berbentuk membulat, disokong oleh sebanyak 16 buah *spine rays* (ciri species *Mola ramsayi*; Carpenter & Niem, 2001). Empat gigi berfungsi membentuk karakteristik 'beak' yang mencirikan Ordo Tetraodontiformes. *Gill opening*.

Prospek

Diperkirakan *endangered species* atau spesies langka dan merupakan kekayaan jenis (*biodiversity*) ikan di Indonesia. Hubungan kekerabatannya dengan spesies lain di berbagai belahan dunia masih terbatas.

kerjasama antara :



Balai Riset Perikanan Laut, Pusat Riset Perikanan Tangkap
Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan

dengan

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banggai
Provinsi Sulawesi Tengah



Disusun Oleh :
Suwarso, Duto Nugroho dan Abdullah Ali
Balai Riset Perikanan Laut
Komplek Pelabuhan Perikanan Samudera
Jl. Muara Baru Ujung - Jakarta 14440
Telp. (021) 6602044, Fax. (021) 6612137
e-mail: kanlutmb@indosat.net.id